

LAMPIRAN

SINOPSIS

Manbiki Kazoku bercerita tentang keluarga yang terbentuk tanpa adanya ikatan darah yang hidup bersama dalam kemiskinan. Ikatan lima individu ini terjalin melalui tindakan-tindakan kriminal. Mereka terdiri dari pasangan tanpa ikatan pernikahan yaitu Osamu dan Nobuyo, kemudian ada Hatsue, Aki dan Shota. Osamu bekerja paruh waktu sebagai buruh harian dan Nobuyo juga pekerja paruh waktu di industri binatu. Osamu dan Nobuyo merupakan pasangan tanpa ikatan pernikahan. Mereka bertemu ketika Nobuyo bekerja sebagai pekerja seks dan Osamu adalah pelanggannya. Mereka membunuh suami Nobuyo karena mereka ketahuan selingkuhi. Hatsue adalah seorang nenek yang menghidupi keluarga ini dengan menggunakan rumah dan dana pensiun mendiang suaminya. Hatsue kerap mengunjungi keluarga dari wanita selingkuhan suaminya untuk mendapatkan uang. Aki merupakan cucu dari wanita tersebut. Ia berbohong kepada orang tuanya tentang studinya di Australia dan kemudian tinggal bersama Hatsue. Aki bekerja sebagai pekerja seks di sebuah club malam. Terakhir ada seorang anak laki-laki bernama Shota. Shota ditemukan oleh Osamu dan Nobuyo di sebuah mobil di area parkir pachinko. Shota tidak bersekolah dan kegiatan sehari-harinya membantu Osamu mengutil. Osamu berkata kepada Shota bahwa hanya anak-anak yang tidak bisa belajar di rumah yang pergi ke sekolah.

Osamu awalnya bekerja sebagai buruh harian namun suatu ketika ia mengalami kecelakaan kerja dan tidak mendapat kompensasi. Dari peristiwa tersebut Osamu tidak melanjutkan pekerjaannya dan hanya mengutil di *supermarket* bersama Shota untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Awal cerita dimulai ketika Osamu dan Shota dalam perjalanan pulang sehabis mengutil, mereka bertemu dengan seorang gadis kecil bernama Yuri yang terkunci di luar rumahnya. Saat itu cuaca sedang dingin dan gadis itu terlihat kelaparan. Osamu tidak tega meninggalkannya sehingga ia membawanya pulang ke rumahnya untuk makan malam. Selama di rumah, Yuri dengan lahap memakan

hingga tiga buah kroket. Sambil makan, Hatsue mendekati Yuri karena ingin melihat tubuhnya yang sangat kurus. Keluarga ini menemukan tubuh Yuri yang penuh luka. Nobuyo menyuruh Osamu untuk memulangkannya sebelum polisi mencarinya. Ia tidak ingin ikut campur dalam masalah keluarga orang lain. Akhirnya Osamu dan Nobuyo pergi untuk memulangkan Yuri. Ketika sudah berada di depan rumah Yuri, Osamu dan Nobuyo mendengar percakapan orang tua Yuri yang tidak menginginkan kelahirannya dan membuat mereka tidak ingin memulangkannya. Sejak saat itu Yuri terikat dengan keluarga barunya. Orang tuanya tidak pernah melaporkan hilangnya Yuri hingga dua bulan kemudian berita tentang hilangnya Yuri muncul di TV. Hilangnya Yuri terungkap ketika pusat perlindungan anak mengunjungi rumah orang tuanya. Merasa sudah terlambat untuk memulangkan Yuri, mereka memutuskan untuk tetap merawatnya. Mereka memotong rambut Yuri dan memberikannya baju-baju bagus yang didapatkan dengan mengutil di sebuah pusat perbelanjaan. Yuri melanjutkan hidup dengan keluarga barunya dan dengan identitas barunya yaitu Lin.

Lin juga diajarkan mengutil oleh Osamu di toko alat pancing dengan membantu mencabut kabel pintu sensor. Yuri juga suka memperhatikan gerak gerik Shota ketika mengutil. Suatu ketika di musim panas, Yuri mengutil untuk pertama kalinya di toko Yamato. Ia mengambil mainan namun ketahuan oleh pemilik toko tersebut. Pemilik toko tersebut memberitahu Shota untuk jangan mengajarkan mengutil kepada adiknya. Dari kejadian tersebut munculah konflik batin yang dialami tokoh Shota yang membuatnya meragukan kegiatan pengutilan. Beberapa hari kemudian Hatsue meninggal. Karena tidak memiliki uang untuk pemakaman, mereka memilih untuk menguburnya di dalam rumah. Setelah sepeninggalan Hatsue, Osamu dan Nobuyo menggunakan uang milik Hatsue untuk melanjutkan hidup. Osamu juga melakukan pencurian barang yang tertinggal di dalam mobil. Shota mulai bertanya-tanya tentang pekerjaannya. Osamu mengajari dan memberi tahu Shota bahwa tidak apa-apa mencuri barang-barang yang belum dijual karena itu bukan milik siapa pun. Tetapi kegiatan pencurian yang dilakukan Osamu di atas membuat konflik batin yang dialami

Shota semakin meningkat hingga ia meragukan ayahnya. Akhirnya Shota sengaja agar tertangkap ketika sedang mengutil bersama Lin.

Keluarga tersebut mencoba untuk melarikan diri meninggalkan Shota sendirian namun tertangkap ketika mencoba keluar dari rumah mereka. Para anggota keluarga tersebut di investigasi dan menyebabkan terbongkarnya rahasia-rahasia yang ada di keluarga ini. Nama asli Osamu adalah Enoki Shota. Ia menamai Shota menggunakan namanya. Nama asli Nobuyo adalah Tanabe Yuko. Aki merasa terkejut ketika mengetahui latar belakang hubungan antara Osamu dan Nobuyo. Aki juga baru mengetahui kalau Hatsue kerap mengunjungi rumah orang tuanya. Osamu dan Nobuyo diberi tuduhan mengenai penculikan terhadap Yuri. Namun mereka membela diri dan menyebutnya sebagai perlindungan anak. Nobuyo juga diberi tuduhan mengenai pembuangan mayat Hatsue. Nobuyo membela diri dengan mengatakan bahwa ia menemukan Hatsue ketika orang lain yang membuangnya. Nobuyo merasa heran ketika tahu Lin kembali ke orang tuanya. Ia meyakini bahwa Lin tidak mungkin mau kembali ke orang tuanya setelah apa yang dialami oleh Lin. Dari investigasi yang dilakukan, hanya Nobuyo yang mendapat hukuman. Ia tinggal di penjara sementara Osamu tinggal di rumah susun, Shota tinggal di panti asuhan dan Aki kembali ke orang tuanya. Pada akhir cerita, Osamu jujur kepada Shota kalau ia mencoba meninggalkan Shota di rumah sakit. Ia berkata sejak saat itu ia bukan lagi ayah Shota. Shota hanya mengiyakan. Keesokan harinya Shota juga jujur kepada Osamu kalau ia sengaja tertangkap ketika mengutil. Dalam perjalanan kembali ke panti asuhan, Shota melihat Osamu yang sedang mengejar busnya sambil meneriaki nama Shota. Shota kemudian mengumamkan kata ayah kepada Osamu. Pada akhir cerita, Shota sudah bisa menerima Osamu sebagai ayahnya.